

# **PENILAIAN FASILITAS UNTUK PENGEMBANGAN PELABUHAN PANGKALAN IKAN (PPI) TIKU DALAM Mendukung KEGIATAN NELAYAN DI NAGARI TIKU SELATAN**

**Dio Nofri Sugandi<sup>1)</sup>, Tomi Eriawan<sup>2)</sup>, Ezra Aditia<sup>3)</sup>**

Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan  
Universitas Bung Hatta

Email: <sup>1)</sup>[dionofrisugandi@gmail.com](mailto:dionofrisugandi@gmail.com) <sup>2)</sup>[tomi.visi@gmail.com](mailto:tomi.visi@gmail.com) <sup>3)</sup>[adi@bunghatta.ac.id](mailto:adi@bunghatta.ac.id)

## **ABSTRAK**

Kekayaan sumber daya laut dan hayati yang melimpah, hal ini cukup berpotensi memberikan kesejahteraan pembagunan ekonomi di bidang sektor kelautan dan perikanan seperti yang berada di kawasan Pelabuhan Pangkalan Ikan (PPI) Tiku ?. Pelabuhan ini terletak di dalam batas kawasan administrasi Kecamatan Tanjung Mutiara. Kawasan ini merupakan kawasan yang terletak di bagian barat Kabupaten agam yang memiliki dengan panjang pesisir pantai sekitar  $\pm 43 \text{ Km}^2$ , dengan luas Lautan mencapai  $313,04 \text{ Km}^2$  yang menjadi kewenangan Kabupaten Agam dengan fungsi utama sebagai kawasan penghasil ekonomi di sektor perikanan tangkap. Penetapan kawasan Pelabuhan Pangkalan Ikan (PPI) Tiku sebagai isu staregis untuk dikembangkan menjadi pelabuhan UNPAN jalur laut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran bagaimana ketersediaan fasilitas pada Pelabuhan Pangkalan Ikan (PPI) Tiku. Analisis pada Penelitian ini dengan meneglompokan jenis jumlah pekerjaan sesuai aktivitas masyarakat nelayan dengan dokumen RKP Perikanan tahun 2020 Kabupaten Agam, sehingga diperoleh krateristik pekerjaan maasing-masing nelayan di wilayah studi. Selanjutnya analisis dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif menggunakan survay lokasi dengan melakukan wawancara dan obserservasi untuk dapat meneglompokan penilaian berdasarkan pembobotan angka. Hasil analisis diperoleh bahwa pada fasilitas pelabuhan yang untuk dapat dilakuknya pengembangan untuk pelabuhan di kawasan studi nelayan diklasifikasikan menjadi 7 kategori perbaikan terhadap fasilitas yaitu dermaga pelabuhan, bengkel otomotif , dok kapal, dan MCK. dan perlunya peningkatan mutu dlam pemanfaatan fasilitas yaitu kolan pelabuhan, Intalasi air bersih dan pertokoan. Berdasarkan tujuh fasilitas yang belum terpenuhi, sangat perlunya dilakukanya pengembangan dikawasan studi.

**Kata kunci: Fasilitas Pelabuhan, Aktifitas Perikanan Tangkap, dan Pembobotan Angka**